

PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI MENABUNG TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Azallia Zevanathaniela

azzeva415@students.unnes.ac.id

Universitas Negeri Semarang

Muliana Nur Hastuti

muliananur12@students.unnes.ac.id

Universitas Negeri Semarang

Octavia Ishmatul Maula

octaviaocha21@students.unnes.ac.id

Universitas Negeri Semarang

Maharani Augusta Handini

tatahandini@students.unnes.ac.id

Universitas Negeri Semarang

Nina Farliana

ninafarliana@mail.unnes.ac.id

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan dan motivasi menabung terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa, meskipun mereka memiliki akses informasi dan latar belakang pendidikan ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda terhadap data yang diperoleh dari 106 responden mahasiswa aktif dengan bantuan software SPSS 27. Hipotesis dalam penelitian ini adalah : (1) pengaruh pengetahuan menabung terhadap minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang, (2) pengaruh Motivasi menabung terhadap minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang, (3) pengaruh pengetahuan dan motivasi menabung terhadap minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, pengetahuan keuangan dan motivasi menabung berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Namun, secara parsial, hanya motivasi menabung yang memiliki pengaruh positif dan signifikan, sementara pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan motivasi menabung dapat menjadi kunci dalam mendorong minat investasi mahasiswa, serta menekankan pentingnya literasi keuangan sebagai fondasi perencanaan keuangan yang bijak sejak dini.

Kata Kunci : pengetahuan keuangan, motivasi menabung, minat investasi, mahasiswa, literasi keuangan.

Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir kesadaran akan pentingnya literasi keuangan semakin meningkat seiring dengan berkembangnya teknologi dan akses informasi yang lebih luas. Literasi keuangan mencakup berbagai aspek, termasuk pengelolaan keuangan pribadi, kebiasaan menabung, serta keputusan investasi. Menabung dan berinvestasi merupakan dua konsep yang saling berkaitan dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Menabung merupakan tindakan menyisihkan sebagian pendapatan untuk disimpan, sedangkan investasi adalah upaya mengalokasikan dana pada instrumen tertentu dengan

harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Namun, berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, dengan indeks literasi keuangan sebesar 49,68%. Sementara itu, meskipun inklusi keuangan mengalami peningkatan, masih banyak individu, terutama mahasiswa, yang belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai pentingnya investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan mereka (OJK, 2022).

Khususnya di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang (UNNES), pengetahuan keuangan dan motivasi menabung menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi keputusan mereka dalam berinvestasi. Menurut Atkinson dan Messy (2012), literasi keuangan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan individu untuk mengelola keuangan mereka secara efektif, termasuk dalam hal menabung dan investasi. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, yang notabene memiliki latar belakang pendidikan ekonomi dan bisnis, seharusnya memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya investasi. Namun, masih banyak mahasiswa yang lebih memilih menabung daripada berinvestasi karena kurangnya pengetahuan mengenai investasi atau adanya anggapan bahwa investasi memiliki risiko tinggi. Studi yang dilakukan oleh Lusardi dan Mitchell (2014) menunjukkan bahwa individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih siap dalam mengambil keputusan investasi dan menghindari kesalahan finansial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengetahuan keuangan dan motivasi menabung dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES.

Pemilihan judul penelitian ini, Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Menabung terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang, didasarkan pada beberapa alasan utama. Pertama, fenomena rendahnya tingkat literasi keuangan mahasiswa menjadi isu yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Meskipun mereka memiliki akses terhadap berbagai informasi keuangan, tidak semua mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup mengenai pentingnya investasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chen dan Volpe (1998), mahasiswa yang memiliki literasi keuangan rendah cenderung mengambil keputusan finansial yang kurang tepat, termasuk dalam hal investasi. Kedua, masih banyak mahasiswa yang lebih fokus pada kebiasaan menabung daripada berinvestasi. Menabung memang penting, tetapi investasi memiliki potensi untuk memberikan keuntungan jangka panjang yang lebih besar dibandingkan menabung di rekening tabungan biasa. Ketiga, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa dan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan literasi keuangan dan mendorong kebiasaan investasi yang lebih baik di kalangan mahasiswa.

Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti pengaruh literasi keuangan dan motivasi terhadap keputusan investasi. Lusardi dan Mitchell (2014) dalam studinya menemukan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih sadar akan pentingnya investasi dan lebih berani mengambil keputusan investasi yang cerdas. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Susanti (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan motivasi menabung yang tinggi memiliki kecenderungan lebih besar untuk mulai berinvestasi. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara

spesifik mengkaji bagaimana pengetahuan keuangan dan motivasi menabung secara simultan mempengaruhi minat investasi di kalangan mahasiswa ekonomi di Indonesia. Sebagian besar penelitian yang ada masih berfokus pada faktor-faktor lain seperti pengaruh sosial atau media terhadap keputusan investasi mahasiswa (Sohn et al., 2012). Oleh karena itu, penelitian ini berusaha mengisi gap tersebut dengan menganalisis secara mendalam bagaimana kedua faktor tersebut berkontribusi terhadap keputusan investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES.

Untuk mengatasi masalah rendahnya minat investasi di kalangan mahasiswa, solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa mengenai investasi. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah melalui peningkatan literasi keuangan yang lebih komprehensif serta edukasi mengenai pentingnya investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan masa depan. Menurut Huston (2010), peningkatan literasi keuangan dapat membantu individu dalam memahami risiko dan manfaat dari berbagai keputusan keuangan yang mereka buat. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan mengenai strategi yang dapat diterapkan oleh institusi pendidikan dalam meningkatkan kesadaran dan minat investasi mahasiswa. Dengan memahami pengaruh pengetahuan dan motivasi menabung terhadap minat investasi, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan keuangan di masa depan dan mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak.

Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan dan motivasi menabung terhadap minat investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomim UNNES. Secara lebih spesifik, penelitian ini akan menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel independen tersebut terhadap keputusan investasi mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku keuangan mahasiswa serta faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat mereka dalam berinvestasi.

Secara akademik penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur mengenai perilaku keuangan mahasiswa, khususnya dalam konteks pengaruh pengetahuan keuangan dan motivasi menabung terhadap minat investasi. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti lain yang tertarik dalam bidang literasi keuangan, manajemen keuangan pribadi, serta perilaku investasi. Menurut Remund (2010), literasi keuangan memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan finansial individu dan keputusan investasi mereka. Dari sisi praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran mereka mengenai pentingnya investasi sejak dini sebagai bagian dari perencanaan keuangan yang lebih baik. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi pihak kampus dalam merancang kurikulum atau program literasi keuangan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan meningkatnya pemahaman mahasiswa mengenai investasi, diharapkan mereka dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional dan memiliki kesiapan finansial yang lebih baik di masa depan.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting dalam rangka meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan yang lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana pengetahuan keuangan dan motivasi menabung mempengaruhi minat investasi, mahasiswa dapat lebih siap dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak serta mempersiapkan diri untuk mencapai kesejahteraan finansial di masa depan.

Literature

2.1 Pengetahuan Menabung

Lusardi dan Mitchell (2014) menyatakan bahwa individu dengan pengetahuan keuangan yang baik biasanya memiliki kemampuan lebih dalam membuat keputusan finansial, termasuk dalam menabung. Pengetahuan mengenai menabung berkaitan dengan kesadaran individu tentang signifikansi menyimpan sebagian dari pendapatan untuk dijadikan sebagai dana cadangan, baik di institusi keuangan resmi maupun non-resmi. Informasi ini meliputi tujuan menabung, keuntungan, serta metode menabung yang efisien.

2.2 Motivasi Menabung

Motivasi untuk menabung adalah pendorong dari dalam individu untuk menyimpan uang secara teratur guna mencapai tujuan tertentu, seperti kebutuhan mendesak, pendidikan, atau investasi. Dorongan ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal (kesadaran, tujuan hidup) maupun eksternal (lingkungan, pendidikan finansial). Menurut Nugroho dan Susanti (2021), mahasiswa dengan motivasi menabung yang tinggi cenderung memperlihatkan ketertarikan yang lebih besar terhadap aktivitas investasi.

2.3 Minat Investasi

Minat berinvestasi adalah kecenderungan atau keinginan seseorang untuk menempatkan dana pada instrumen investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Keinginan ini umumnya timbul setelah individu memiliki pengetahuan, kemampuan finansial, serta kepercayaan diri untuk menghadapi risiko. Berdasarkan Chen dan Volpe (1998), mahasiswa yang memiliki literasi keuangan rendah cenderung menunjukkan minat yang kurang terhadap investasi akibat pemahaman yang terbatas dan rasa takut akan risiko.

2.4 Hipotesis

HA = Terdapat pengaruh positif antara Minat investasi (Y) secara simultan terdapat variabel Pengetahuan (X1) dan Motivasi Menabung (X2).

H1 = Dugaan pengetahuan menabung (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Investasi (Y) mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Semarang.

H2 = Dugaan Motivasi menabung (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Investasi (Y) mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Metode

Dalam penelitian penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, yakni suatu metode yang banyak menggunakan angka mulai dari penafsiran terhadap data tersebut, serta

menampilkan hasilnya. Pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu menguraikan dan menjelaskan Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Menabung terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi UNNES agar memudahkan pengumpulan data mahasiswa di lingkup program studi. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni data kuantitatif. Sumber data yang diperoleh melalui data primer.

Adapun data primer yang digunakan berupa kuesioner yang diisi oleh responden yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES. Metode ini melibatkan pengumpulan data langsung dari sumber utama melalui penyebaran kuesioner. Data primer dianggap lebih akurat dan relevan karena diperoleh secara langsung dari responden atau objek yang diteliti, sehingga dapat memberikan gambaran yang nyata dan kontekstual terhadap permasalahan yang dikaji. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam serta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang sedang diteliti.

Tahapan analisis diawali dengan uji validitas untuk mengukur sejauh mana setiap item pernyataan dalam instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, serta uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi jawaban responden terhadap item yang diberikan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang melibatkan dua atau lebih variabel dalam satu model persamaan. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk mengestimasi parameter-parameter yang ada serta menilai sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan dan memengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dianalisis akan dipengaruhi oleh sejumlah variabel independen. Model ini dirancang untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, serta digunakan untuk menilai pengaruh pengetahuan dan motivasi menabung terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Semarang.

Uji Statistik R² (Koefisien Determinasi), Tujuan pengujian ini untuk menguji tingkat keeratan atau keterikatan antar variabel dependen dan variabel independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi (Adjusted R-square). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan keterikatannya dengan variabel dependen amat terbatas sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), nilai t hitung dari masing masing

koefisien regresi kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika t hitung $>$ t tabel dengan probabilitas $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$) berarti bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. (Gujarati 2006). Uji kelayakan model atau lebih populer sebagai uji F merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil uji berikut: Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak; Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah: Jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan); Jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak signifikan).

Hasil dan Pembahasan

Memahami pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini menjadi salah satu bekal utama yang perlu dimiliki mahasiswa, khususnya di tengah perkembangan zaman yang menuntut kecakapan literasi finansial. Pengetahuan mengenai keuangan, termasuk kebiasaan menabung dan pemahaman dasar tentang investasi, merupakan fondasi penting dalam membentuk perilaku ekonomi yang cerdas dan bijak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan dan motivasi menabung terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Data penelitian diperoleh dari 106 responden yang seluruhnya merupakan mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi UNNES, dengan mayoritas berasal dari angkatan 2022, 2023, dan 2024. Pemilihan angkatan ini didasarkan pada asumsi bahwa mahasiswa dalam rentang angkatan tersebut telah memperoleh cukup banyak materi perkuliahan yang berkaitan dengan ekonomi dan keuangan, serta sedang berada dalam fase aktif yang memungkinkan mereka mulai menyadari pentingnya pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, mahasiswa pada tingkat tersebut juga dianggap memiliki kedewasaan berpikir yang lebih matang dalam menanggapi isu-isu ekonomi seperti investasi, tabungan, dan manajemen keuangan.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 106 mahasiswa, yang seluruhnya telah mengisi kuesioner secara lengkap dan valid. Kuesioner yang digunakan memuat pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan tiga variabel utama, yaitu pengetahuan tentang investasi, motivasi dalam menabung, dan minat terhadap investasi. Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 28 untuk melihat sejauh mana hubungan antar variabel tersebut, baik secara parsial maupun simultan untuk menguji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, serta uji hipotesis regresi linear berganda.

4.1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan ketepatan suatu instrumen penelitian dalam mengukur apa yang diukur, seringkali digunakan untuk mengetahui apakah item-item pada kuisisioner sudah

tepat untuk mengukur dengan menggunakan Teknik korelasi Pearson antara skor masing masing variable dan skor total. Dinyatakan valid apabila nilai Rhitung > Rtabel.

4.1.1. Uji Validitas Variabel Y (Minat Investasi)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Minat Investasi)

No	R Hitung	R tabel	Keterangan
1.	0,818	0,1909	Valid
2.	0,762	0,1909	Valid
3.	0,716	0,1909	Valid
4.	0,212	0,1909	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas seluruh variabel (Y) menunjukkan hasil pengujian nilai Rhitung > Rtabel, dimana pada seluruh variable dapat diketahui memiliki nilai Rhitung yang lebih besar daripada Rtabel sebesar 1,909. Dengan hasil pada variabel Y menunjukkan nilai Rhitung nilai 0,818, 0,762, 0,716, dan 0,212 yang berarti dari 4 soal pada variabel Y bersifat valid karena nilainya lebih besar dari (0,1909).

4.1.2 Uji Validitas Variabel X1 (Pengetahuan Menabung)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Pengetahuan Menabung)

No	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0,678	0,1909	Valid
2	0,811	0,1909	Valid
3	0,809	0,1909	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas seluruh variable (X1) menunjukkan hasil pengujian nilai Rhitung > Rtabel, dimana pada seluruh variabel dapat diketahui memiliki nilai Rhitung yang lebih besar daripada Rtabel sebesar 1,909. Dengan hasil pada variabel (X1) memiliki nilai Rhitung 0,678, 0,811, dan 0,809 variable ini bersifat valid karena hasilnya lebih besar dari Rtabel

4.1.3. Uji Validitas Variabel X2 (Motivasi Menabung)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Motivasi Menabung)

No	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0,865	0,1909	Valid
2	0,833	0,1909	Valid
3	0,839	0,1909	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas seluruh variable (X2) menunjukkan hasil pengujian nilai Rhitung > Rtabel, dimana pada seluruh variabel dapat diketahui memiliki nilai Rhitung yang lebih besar daripada Rtabel sebesar 1,909. memiliki hasil Rhitung 0,865, 0,833, dan 0,839 pada variable tersebut juga bersifat valid dikarenakan nilai Rhitungnya lebih dari nilai Rtabel (0,1909).

4.2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas uji ini dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk mengetahui konsistensi internal dari instrumen yang digunakan.

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas Seluruh Variabel (Y, X1, X2)

Variabel	R	Cronbach Alpha	Keterangan
Y	0,783	0,60	Reliabel
X1	0,647	0,60	Reliabel
X2	0,794	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai alpha lebih dari nilai minimum Cronbach Alpha yaitu 0,60, dengan masing-masing variabel memiliki nilai sebesar 0,783 untuk variabel Y, 0,647 untuk variabel X1, dan 0,794 untuk variabel X2. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian tergolong reliabel yang artinya instrument memiliki konsistensi yang baik dalam mengukur setiap konstruk secara konsisten apabila diuji ulang dalam kondisi yang serupa.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan pertama adalah uji normalitas yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi sudah terdistribusi secara normal. Pada dasarnya, distribusi normal merupakan salah satu asumsi penting dalam regresi linear klasik, karena dapat mempengaruhi kebenaran atau keakuratan uji statistic yang dilakukan. Uji normalitas ini dilakukan dengan melihat signifikansi pada Kolmogorov-Smirnov Test atau Shapiro-Wilk Test dengan hasil sebagai berikut.

4.3.1. Uji Normalitas

Tabel 5. Output SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.98902970
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.049
	Negative	-.037
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

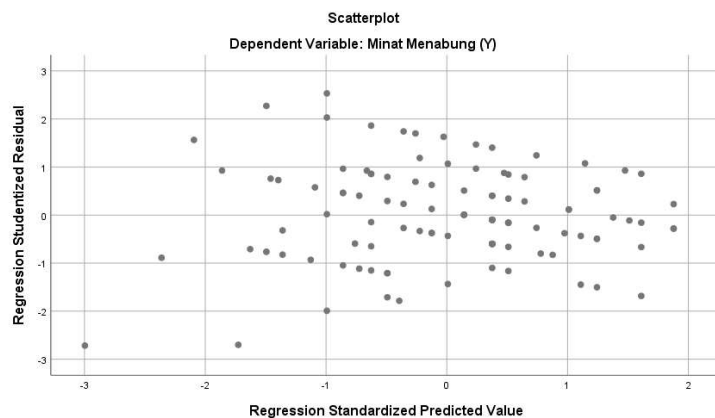
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil output SPSS tabel diatas penelitian ini memiliki nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,200, yang mana $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, yang berarti memenuhi salah satu syarat penting dalam analisis regresi linear klasik dan dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya, yaitu uji heteroskedastisitas.

4.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pola penyebaran data yang dilakukan dengan menganalisis pola sebaran data pada grafik scatterplot antara nilai prediksi dan residual. Berdasarkan data yang dimiliki, diperoleh grafik dan pola seperti dibawah ini.

Tabel 6. Output SPSS Uji Heteroskedastitas



Berdasarkan grafik tersebut dapat dilakukan pengamatan terhadap grafik bahwa tidak terdapat pola tertentu (seperti pola mengerucut atau menyebar simetris), melainkan penyebaran titik-titik yang acak yaitu titik penyebaran ada yang berada di atas dan di bawah sumbu 0. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dan asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi.

4.3.3. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pada data terdapat korelasi tinggi antara dua atau lebih variabel independent dalam model regresi. Karena Apabila terjadi multikolineritas, maka hasil dapat mengganggu atau merusak akurasi perhitungan koefisien regresi. Berikut merupakan hasil uji multikoliner

Tabel 7. Output SPSS Uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.775	1.282		6.846	.000		
	X1	.121	.150	.100	1.989	.002	.526	1.902
	X2	.331	.121	.338	2.730	.004	.526	1.902

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel X1 dan X2 masing-masing adalah 0,526, yang berada jauh di atas batas minimum 0,1000. Selain itu, nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk kedua variabel adalah

1,902, yang jauh di bawah batas maksimal 10,00. Hasil ini mengindikasikan tidak adanya hubungan multikolinearitas yang kuat antar variabel independen, sehingga masing-masing variabel X dapat berdiri sendiri dalam menjelaskan pengaruh terhadap variabel Y.

4.4 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Output SPSS Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413 ^a	.171	.155	2.008

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil analisis diatas diperoleh persentase keragaman variabel Minat Investasi (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Menabung (X1) dan variabel Motivasi Menabung (X2) adalah 17,1% sedangkan 82,9% sisannya dijelaskan variabel lain diluar model regresi penelitian.

4.5 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Output SPSS Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.775	1.282	6.846	.000
	X1	.121	.150	1.989	.002
	X2	.331	.121	2.730	.004

a. Dependent Variable: Y

Berikut adalah bentuk permodelan yang digunakan dalam penelitian ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y : Minat Investasi

a : Konstanta (Nilai Tetap)

b₁ b₂ : Koefisien Regresi (Nilai Pendugaan)

X₁ : Pengetahuan

X₂ : Motivasi Menabung

$$Y = 8.775 + 0,121 X1 + 0,331 X2$$

- Konstanta 8.775 menunjukkan bahwa apabila X_1 dan X_2 bernilai sebesar 0 maka nilai Y tetap atau bernilai sebesar 8.775
- Berdasarkan variabel X_1 hasil regresi yang menunjukkan bahwa variabel X_1 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0,121$ artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X_1 sebesar 1 point, maka akan terjadi pula kenaikan terhadap variabel Y sebesar 0,121.
- Berdasarkan variabel X_2 hasil regresi yang menunjukkan bahwa variabel X_2 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0,331$ artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X_2 sebesar 1 point, maka akan terjadi pula kenaikan terhadap variabel Y sebesar 0,331.

4.6 Uji F

Tabel 10. Output SPSS Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85.472	2	42.736	10.596	.000 ^b
	Residual	415.405	103	4.033		
	Total	500.877	105			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif antara Minat investasi (Y) secara simultan terhadap variabel Pengetahuan (X_1) dan Motivasi Menabung (X_2).

H_a : Terdapat pengaruh positif antara Minat investasi (Y) secara simultan terhadap variabel Pengetahuan (X_1) dan Motivasi Menabung (X_2).

Berdasarkan hasil analisis table diatas didapatkan nilai F hitung (10.596) > F tabelnya adalah (3,939) dan nilai signifikannya adalah (0,000) < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X_1 dan X_2 secara Simultan terhadap Y , sehingga H_A diterima dan H_0 ditolak.

4.7 Uji t (partial)

Tabel 11. Output SPSS Uji t (partial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.775	1.282		6.846	.000
	X1	.121	.150	.100	1.989	.002
	X2	.331	.121	.338	2.730	.004

a. Dependent Variable: Y

Hipotesis

H0 = Dugaan pengetahuan menabung (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Investasi (Y) mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Semarang.

H1 = Dugaan pengetahuan menabung (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Investasi (Y) mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Berdasarkan hasil analisis dari table diatas diperoleh nilai t hitung (1,989) > t table (1,983) dan sig (0,002) < 0,05, maka disimpulkan pengetahuan menabung (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Investasi (Y) mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Semarang. H1 ditolak dan H0 diterima.

H0 = Dugaan pengetahuan menabung (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Investasi (Y) mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Semarang.

H2 = Dugaan Motivasi menabung (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Investasi (Y) mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Berdasarkan hasil analisis dari table diatas diperoleh nilai t hitung (2,730) > t table (1,983) dan sig (0,004) < 0,05, maka disimpulkan Motivasi menabung (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Investasi (Y) mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Semarang. H diterima dan H0 ditolak.

Diskusi

5.1 Pengaruh Pengetahuan Menabung (X1) terhadap Minat Investasi (Y).

Pengaruh pengetahuan menabung terhadap minat investasi dibuktikan uji t yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengaruh pengetahuan dengan minat investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati & Prasetyo (2020) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang mengenai menabung dan pengelolaan keuangan, maka semakin tinggi pula minatnya untuk mulai berinvestasi. Hal ini membuktikan setiap peningkatan pengetahuan menabung akan meningkatkan minat investasi.

5.2 Pengaruh Motivasi Menabung (X2) terhadap Minat Investasi (Y).

Pengaruh motivasi menabung terhadap minat investasi pada uji t menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan pada minat investasi. Temuan ini sejalan dengan Widiyanti (2018) yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara motivasi menabung dan minat investasi, karena menabung seringkali menjadi tahap awal sebelum individu merasa siap untuk berinvestasi. Peningkatan motivasi dalam menabung akan akan berpengaruh terhadap meningkatnya minat motivasi.

5.3 Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Menabung (X1 dan X2) terhadap Minat Investasi (Y).

Pengaruh pengetahuan dan motivasi menabung terhadap minat investasi ditujukan pada uji F yang menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Puspitasari & Ratnadi (2017) yang menunjukkan bahwa motivasi menabung dan pengetahuan keuangan secara simultan memengaruhi minat berinvestasi di kalangan generasi muda. Lebih lanjut, penelitian ini berkaitan dengan sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (yang bisa dipengaruhi oleh pengetahuan dan motivasi) mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan, dalam hal ini investasi sesuai dengan teori Planned Behavior (Ajzen, 1991).

Kesimpulan dan Rekomendasi

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian untuk variabel minat investasi, pengetahuan menabung, dan motivasi menabung dinyatakan valid dan reliabel, karena seluruh item menunjukkan nilai Rhitung lebih besar dari Rtabel serta nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60. Uji asumsi klasik juga menunjukkan bahwa data telah memenuhi syarat normalitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, serta tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen. Dari uji koefisien determinasi, diketahui bahwa variabel pengetahuan menabung dan motivasi menabung secara bersama-sama mampu menjelaskan 17,1% variasi dalam minat investasi mahasiswa, sedangkan 82,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Uji F menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan menabung dan motivasi menabung terhadap minat investasi mahasiswa. Secara parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa baik pengetahuan menabung maupun motivasi menabung masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang (UNNES). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik pengetahuan keuangan maupun motivasi dalam menabung merupakan faktor penting dalam mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi sejak dini.

6.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi penting untuk meningkatkan minat investasi di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

1. Diharapkan dosen pengampu mata kuliah yang berkaitan dengan literasi keuangan dapat lebih aktif melibatkan mahasiswa dalam proses belajar, melalui studi kasus, simulasi investasi, atau diskusi kelompok. Hal ini diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami konsep keuangan dan investasi dengan lebih baik.
2. Mahasiswa perlu meningkatkan motivasi diri untuk menabung dan memperluas pengetahuan mereka tentang berbagai instrumen investasi. Ini dapat dilakukan melalui seminar, pelatihan, atau bergabung dalam komunitas investasi, sehingga mahasiswa

dapat menerapkan konsep literasi keuangan yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pihak institusi pendidikan, khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi, disarankan untuk mengembangkan program edukasi tambahan. Hal ini bisa berupa workshop atau pelatihan berkala mengenai manajemen keuangan dan investasi, guna mendukung penerapan pengetahuan keuangan mahasiswa dan membentuk pola perilaku investasi yang sehat sejak dini.

References

1. Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra*, 08(05), 38–52. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/viewFile/4066/3542>
2. Burhanudin, H., Putra, S. B. M., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal ((Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi-Journal of Management and Business*, 15-28. <https://distribusi.unram.ac.id/index.php/distribusi/article/view/137>
3. Chairil Afandy, F. F. (2020). LITERASI KEUANGAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DI PROVINSI BENGKULU. *Jurnal UNIB*, 6-2. <https://ejournal.unib.ac.id/a46/article/download/16329/7904>
4. Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>
5. Hidayat, T., Oktaviano, B., & Baharuddin, R. (2023). Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko. *Journal of Science and Social Research*, 2(June), 441–452. <https://www.jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR/article/viewFile/1352/974>
6. Lusardi, A. &. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 5-44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
7. Mukmin, A. G. (2021). Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 291-303. [https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/download/7080/8630#:~:text=Atkinson%20&%20Messy%20\(2012\)%20mengembangkan%20pengukuran%20literasi,dan%20perilaku%20keuangan%20\(Rooij%20et%20al.%2C%202011\).&text=Tingkat%20literasi%20keuangan%20sangat%20penting%20bagi%20setiap,tersebut%20akan%20mampu%20mengelola%20keuangannya%20dengan%20baik](https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/download/7080/8630#:~:text=Atkinson%20&%20Messy%20(2012)%20mengembangkan%20pengukuran%20literasi,dan%20perilaku%20keuangan%20(Rooij%20et%20al.%2C%202011).&text=Tingkat%20literasi%20keuangan%20sangat%20penting%20bagi%20setiap,tersebut%20akan%20mampu%20mengelola%20keuangannya%20dengan%20baik)
8. Nasution, N. P. N. C. D. D. A. D. (2023). Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis Literature Review. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 566–577. <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>

9. Novia, S., Indriani, E., & Hudaya, R. (2023). Determinan Minat Investasi Generasi Z. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 103-115. <https://distribusi.unram.ac.id/index.php/distribusi/article/view/137>
10. OJK. (2022). SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN . Jakarta: OJK. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
11. Ryandana, A., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2023). Dampak Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Anak Milenial. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 226. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.818>
12. Saputra, R. (2020). Analisis Faktor Investasi Pada Mahasiswa Generasi Z Di Bandunh. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 41-57. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jika/article/view/2679>
13. Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 108. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>
14. Titin Kartini, U. M. (2022). LITERASI KEUANGAN (FINANCIAL LITERACY) MAHASISWA INDEKOS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 154-164. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/download/6722/2465>
15. Trisno Supriadi, F. S. (2021). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, MONEY ETHICS, DAN TIME PREFERENCE TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR SISWA SEKOLAH. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 111-127. <https://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/download/16013/7258>
16. Utami, E. M., Puspitasari, D. M., & Nursjanti, F. (2022). Peningkatan Kemampuan Perencanaan Keuangan Generasi Z Melalui Literasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 142-150. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/1104>
17. Volpe, H. C. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among. *FINANCIALSERVICES REVIEW*, 107-128. https://www.researchgate.net/publication/4951417_An_Analysis_of_Personal_Financial_Literacy_Among_College_Students